

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional menggunakan *survei analitik* dengan metode pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan terikat, yaitu dukungan suami (variabel bebas/*Independent*) dan motivasi wanita dalam memilih metode kontrasepsi IUD (variabel terikat/*dependent*) di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Kecamatan Sukun Kota Malang.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua akseptor KB IUD yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Kecamatan Sukun Kota Malang pada periode 3 bulan terakhir yaitu September, Oktober dan November 2015 yang berjumlah 121 akseptor KB IUD.

##### 4.2.2 Sampel

Untuk menentukan besar sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = Tingkat signifikan (d=0,1)

Apabila dihitung dengan rumus tersebut, maka jumlah sampel adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{121}{1 + 121 (0,1)^2} \\ &= 54,7 \\ &= 54\end{aligned}$$

Dari rumus diatas dengan jumlah populasi akseptor KB IUD di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo, maka didapatkan sampel akseptor KB IUD di 3 kelurahan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo adalah 54 akseptor KB IUD.

#### 4.2.3 Kriteria Inklusi

1. Wanita Usia Subur (25-45 tahun)
2. Bersedia menjadi responden

#### 4.2.4 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan cara *Cluster Random sampling*. Penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling* dikarenakan sumber data yang cukup luas yang berada diwilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo yang meliputi 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Ciptomulyo, Kelurahan Gadang dan Kelurahan Kebonsari. Dari sampel yang didapat sejumlah 54 akseptor KB IUD, dibagi perkelurahan menjadi 18 responden perkelurahan karena ada 3 kelurahan. Untuk mendapatkan 18 responden perkelurahan dilakukan secara *random* dengan memberi nomer urut pada

responden, sehingga akseptor KB IUD pada nomer urut 1 sampai dengan 18 dimasukkan kedalam sampel penelitian.

### **4.3 Variabel Penelitian**

#### **4.3.1 Variabel *Independen***

Variabel *independen* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

#### **4.3.2 Variabel *Dependen***

Variabel *dependen* atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi wanita dalam memilih kontrasepsi IUD.

### **4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **4.4.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo yang terdiri dari 3 kelurahan yaitu kelurahan Ciptomulyo, Kelurahan Gadang dan Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sukun Kota Malang.

#### **4.4.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dimulai pada bulan September 2015 sampai dengan April 2016. Pengambilan data dilakukan pada bulan 22 Februari-8 Maret 2016.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner yang didasarkan pada tinjauan pustaka. Bagian awal kuesioner adalah karakteristik responden yang berisi data istri dan suami. Data istri meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan jumlah anak IUD. Data suami meliputi nama, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Kuesioner dukungan suami ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang terdiri dari 12 pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang komponen dukungan suami yaitu dukungan informatif, emosional, instrumental serta penghargaan. Pemberian skor pada kuesioner menggunakan skala *Guttman*. Skala ini merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban pernyataan: ya dan tidak, setuju dan tidak setuju, benar dan salah. Apabila jawaban "Ya" maka diberi skor "1", dan apabila jawaban tidak maka diberi skor "0" (Hidayat, 2009).

Kuesioner motivasi wanita dalam memilih metode kontrasepsi IUD, peneliti menggunakan daftar pernyataan sebanyak 9 item pernyataan dengan menggunakan *skala linkert*. Bila jawaban sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2 (Sugiyono,2010).

##### 4.5.1 Uji Validitas Kuisioner

Kuesioner yang dipakai menilai hubungan dukungan suami terhadap motivasi wanita dalam memilih metode kontrasepsi IUD dibuat

oleh peneliti sehingga perlu dilakukan uji validitas. Menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian dilakukan dengan mengukur korelasi antara skor item instrumen dengan skor semua item instrumen. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan program komputer yaitu *SPSS Release 16 windows*.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{\text{hitung}}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum X_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total (item)

Kriteria suatu item instrumen valid jika mempunyai nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 0,05

Uji Validitas dilakukan pada 15 responden yang tidak terpilih sebagai responden penelitian, namun memiliki karakteristik yang sama. Uji validitas dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo Kecamatan Sukun Kota Malang pada tanggal 20-21 Februari 2016. Berdasarkan hasil uji validitas dari 12 pertanyaan dukungan suami dan 9 pertanyaan motivasi wanita didapatkan  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r$  tabel (0,514), sehingga item-item pada kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

#### 4.5.2 Uji Realibilitas Kuisioner

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi item-item yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Untuk

menghitung koefisien reliabilitas instrumen, digunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*. Apabila nilai kurang dari 0,6, maka dianggap memiliki reliabilitas kurang, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai diatas 0,8 dianggap baik. Uji reliabilitas dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang pada responden yang tidak terpilih sebagai responden penelitian, namun memiliki karakteristik yang sama. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right\}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien reliabilitas instrumen (*alpha cronbach*)

$k$  = Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Total varians butir

$\sigma_b^2$  = Total varians

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari 12 pertanyaan dukungan suami didapatkan  $\alpha=0,811$ . Untuk kuesioner motivasi wanita dari 9 pertanyaan didapat  $\alpha=0,838$ . Karena nilai reliabilitas lebih dari 0,6 maka dinyatakan reliable.

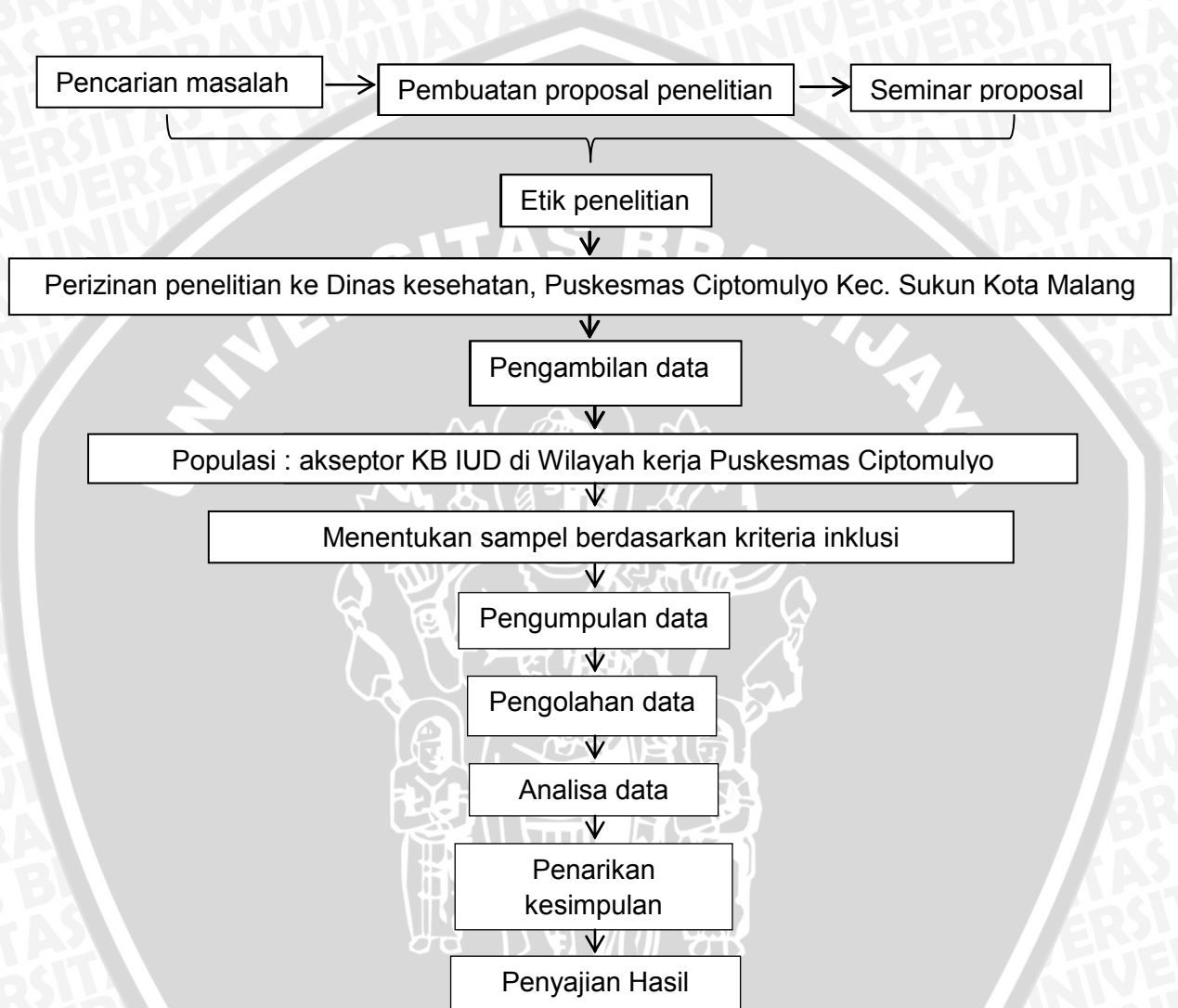
#### 4.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.6 Definisi Operasional Variabel

No	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
1	Dukungan suami	Suatu bentuk dukungan yang diwujudkan dalam kesediaan, keberadaan, kepedulian dan informasi dari suami untuk mendukung istri dalam memilih metode kontrasepsi IUD.	Indikator dukungan suami meliputi: a. Dukungan informatif b. Dukungan sosial c. Dukungan emosional d. Dukungan instrumental	Kuisisioner	Ordinal	1. Dukungan Baik: Jika mampu menjawab benar 76%-100% 2. Dukungan Cukup: Jika mampu menjawab benar 50%-75% 3. Dukungan Rendah: Jika menjawab benar <50%
2	Motivasi Wanita	Dorongan, keinginan atau kemauan wanita dalam memilih metode kontrasepsi IUD	Indikator berdasarkan komponen pokok motivasi: a. Menggerakkan b. Mengarahkan c. Menopang	kuisisioner	Ordinal	1. Motivasi baik: 76%-100% 2. Motivasi sedang: 56%-75% 3. Motivasi kurang: <55%

## 4.7 Prosedur Penelitian

### 4.7.1 Alur Penelitian



Gambar Alur Penelitian 4.7.1



#### 4.8 Pengumpulan Data

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada Badan dan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kesehatan Kota Malang, Puskesmas Ciptomulyo Kecamatan Sukun Kota Malang.
2. Peneliti mendatangi rumah ke rumah responden dengan ditemani kader
3. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden penelitian.
4. Peneliti menerangkan tujuan penelitian kepada responden.
5. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mempelajari terlebih dahulu, bila ada pertanyaan yang sulit dimengerti/tidak jelas diberi kesempatan bertanya.
6. Mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk.
7. Melakukan pengolahan dan analisa data.
8. Membuat kesimpulan
9. Menyusun dan mempublikasikan.

#### 4.9 Analisa Data

##### 4.9.1 Pre Analisa

1. *Editing*

Memeriksa data yang telah dikumpulkan yang berasal dari responden. Semua data dari hasil penelitian kuesioner yang telah diisi terkumpul, maka perlu dilakukan seleksi dan penyusunan data apakah semua yang diperlukan sudah lengkap. Hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengecekan.

## 2. Coding

Pada penelitian ini *coding* berupa pemberian angka pada setiap lembar kuisisioner. Pemberian kode ini dimaksudkan untuk memperjelas jumlah kuisisioner karena dalam penelitian ini nama responden di rahasiakan.

## 3. Scoring

Pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.

### a. Untuk kriteria penilaian dukungan suami

Setiap jawaban pilihan yang dipilih oleh responden pada pernyataan dengan jawaban “Ya” maka nilai skor “1” dan jika jawaban “Tidak” maka skor “0”

### b. Untuk kriteria motivasi wanita dalam memilih metode kontrasepsi IUD

Setiap jawaban yang dipilih responden sesuai dengan kriteria penilaian untuk kategori SS (4), S (3), TS (2).

Setelah diberikan skor, maka data dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian untuk dukungan suami (Nursalam, 2008):

1. Dukungan Baik : Jika mampu menjawab benar 76%-100%
2. Dukungan Cukup : Jika mampu menjawab benar 50%-75%
3. Dukungan Rendah : Jika menjawab benar <50%

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian untuk motivasi (Irwanto, 2008):

1. Motivasi baik : 76 %-100%
  2. Motivasi sedang : 56%-75%
  3. Motivasi kurang : <55%
4. *Entry*

Setelah semua data kuesioner telah terkumpul dan selesai proses *coding*, peneliti memasukkan data ke dalam program komputer untuk dilakukan analisa lebih lanjut.

5. *Tabulating*

Tabulasi didalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun data dalam bentuk tabel distribusi dalam prosentasi yang sesuai dengan karakteristik masing-masing responden.

#### 4.9.2 Analisa Data

##### 1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Dalam analisa ini yang dilihat:

a. Karakteristik responden

Dalam analisa ini nantinya akan dihasilkan data berupa diagram dan tabel distribusi frekuensi dan presentasi dari karakteristik responden yang dianalisis.

b. Dukungan suami dalam memilih metode kontrasepsi IUD

Dalam analisa ini nantinya akan dihasilkan data berupa tabel ditribusi frekuensi dan presentasi dari variabel yang dianalisis.

c. Motivasi wanita dalam memilih metode kontrasepsi IUD

Dalam analisa ini nantinya akan dihasilkan data berupa tabel distribusi frekuensi dan presentasi dari variabel yang dianalisis.

## 2. Analisa bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan suami dengan motivasi wanita dalam memilih metode kontrasepsi IUD. Dalam penelitian ini dilakukan uji statistik menggunakan *Spearman Rank Correlation* karena jenis datanya adalah ordinal dengan ordinal. Pengolahan data dan analisis statistik menggunakan alat bantu komputer *SPSS 16.0 for windows*. Nilai kemaknaan  $p \leq 0,05$  yang berarti bila  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat hubungan bermakna antara dukungan suami dengan motivasi wanita dalam memilih metode kontrasepsi IUD.

Setelah dinyatakan ada hubungan antar kedua variabel, kemudian mencari signifikasi hubungan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi. Besarnya koefisien korelasi untuk mengetahui

seberapa kuat hubungan yang dibentuk, dengan interpretasi nilai sebagai berikut:

Tabel 4.9.2 Rumus Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien korelasi	Derajat hubungan
0,8-1,0	Kuat
0,5-0,8	Sedang
0,2-0,5	Rendah
0,0-0,2	Dapat Diabaikan

(Sugiyono,2008)

#### 4.10 Etika Penelitian

Pada saat memulai penelitian ini peneliti akan mengajukan permohonan ijin kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian.

##### 1. *Respect for person* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Dalam penelitian ini subjek diberikan lembar persetujuan terlebih dahulu (*Informed Consent*) hal ini bertujuan agar responden mengetahui tujuan dan maksud dari peneliti. Jika responden bersedia maka akan menandatangani lembar persetujuan dari peneliti. Responden berhak memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian dan tidak ada paksaan dari siapapun. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden terutama identitas responden. Responden juga berhak mengundurkan diri sebagai subjek

penelitian apabila dalam proses penelitian menyinggung perasaan responden dan identitas responden tetap dijamin oleh peneliti.

2. *Beneficence* (Prinsip berbuat baik)

Dalam penelitian ini hanya memberikan kuesioner tanpa melakukan tindakan apapun kepada responden. Peneliti berbuat baik, bertingkah laku baik dan sopan kepada setiap responden baik sebelum, selama, maupun setelah proses penelitian berlangsung. Peneliti menjawab dan menjelaskan semua pertanyaan yang diajukan oleh responden

3. *Normalfience* (Prinsip Tidak Merugikan)

Dalam penelitian ini tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan atau mencederai responden. Dalam penelitian ini lembar informasi dan kuesioner tidak menyinggung hal-hal yang tidak disukai oleh responden. Jika responden merasa tersinggung responden diperbolehkan mengundurkan diri sebagai responden penelitian dan kerahasiaan responden tetap terjamin.

4. *Justice* (Prinsip Keadilan)

Dalam penelitian ini responden diperlakukan sama selama keikutsertaan dalam penelitian. Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti meminta persetujuan kepada semua responden. Semua responden diberikan kuesioner yang sama.